

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penggunaan instalasi mesin pendingin makanan dalam dunia pelayaran bukanlah suatu hal yang dianggap asing, tetapi suatu keharusan. Terutama pada kapal-kapal niaga yang berlayar pada jarak jauh yang memerlukan cukup banyak persediaan makanan, dimana diharapkan bahan makanan yang tersedia tidak cepat membusuk dalam jangka waktu tertentu.

Oleh sebab itu, instalasi mesin pendingin makanan sangatlah dibutuhkan sebagai alternatif utama untuk mengawetkan makanan dengan suhu tertentu yang dapat diatur sesuai kebutuhan, karena kalau pada suhu biasa (28°C - 30°C) makanan lebih cepat menjadi busuk, namun pada suhu 4.4°C yang umum digunakan oleh mesin pendingin makanan, bakteri berkembang dengan sangat lambat sehingga makanan menjadi tahan lama, misalnya pada ruangan pendingin bahan makanan untuk daging -8° s/d -18°C dan untuk sayuran 4 s/d 8°C . Jadi, pada prinsipnya makanan tadi diawetkan dengan cara didinginkan sampai titik tertentu.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengambil judul tentang : **" SISTEM PENGOPERASIAN, PERAWATAN DAN PERBAIKAN MESIN PENDINGIN MAKANAN DI KAPAL MV. ASL MULIA PT. CAPITOL NUSANTARA INDONESIA "**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan rumusan latar belakang masalah tersebut diatas, maka pembatasan masalah dalam penulisan karya tulis ini meliputi :

1. Cara pengoprasian mesin pendingin makanan.
2. Sistem perawatan mesin pendingin makanan.
3. Gangguan umum dan perbaikan.

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULIS

1.3.1 Tujuan

Tujuan penulisan karya tulis ini, penulis berharap pembaca khususnya para masinis lebih mengerti akan bagian sistem pendingin dan fungsinya pada kapal.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini untuk :

1. Untuk mengetahui proses pengoprasian mesin pendingin.
2. Untuk mengetahui proses perawatan mesin pendingin.
3. Untuk mengetahui gangguan umum dan perbaikannya.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan ini sekiranya dapat diharapkan memberikan masukan :

- a. Sebagai bahan masukan atau input bagi taruna Stimart "AMNI" Semarang supaya mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya melakukan pengoprasian, perawatan dan perbaikan mesin pendingin makanan di kapal tempat taruna praktek.
- b. Memberi dorongan para taruna untuk meningkatkan kinerjanya dengan melalui kepemimpinan partisipasi para Dosen dan kepuasan kerja yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Sebagai bahan acuan bagi calon ahli mesin kapal yang nantinya akan bekerja diatas kapal.